

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Pengembangan Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keragaan usahatani cabai rawit di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo sudah menerapkan teknik pembudidayaan yang sesuai karena para petani memiliki pengalaman dalam berusahatani dan sering mengikuti pelatihan langsung dari penyuluh yang memberikan pelatihan terhadap pembudidayaan cabai rawit. Keragaan usahatani cabai rawit di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo terdiri dari pengolahan lahan, penanaman, penyiangan, pemupukan, perawatan, dan pemanenan. Ketersediaan tenaga kerja di lokasi penelitian cukup banyak dan mudah didapatkan karena mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan Cabai Rawit di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yaitu keterbatasan modal petani dalam produksi, mengalami kegagalan panen, pengolahan usahatani masih tradisional dan manual, produk yang mudah rusak, adanya penyakit atau hama yang menimbulkan gagal panen, harga yang tidak stabil, cuaca atau iklim yang tidak menentu, naiknya biaya produksi, dan belum adanya penetapan harga dasar cabai.
3. Strategi pengembangan Cabai Rawit di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yaitu berada pada kuadran I yang mendukung strategi agresif atau SO (strength – opportunity) dengan menggunakan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada sehingga meraih kemajuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, maka disarankan :

1. Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo lebih di tingkatkan lagi dan haruslah memperhatikan tahapan-tahapanya dengan benar dan tepat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para petani cabai rawit.
2. Buat pemerintah agar supaya bisa menetapkan harga dasar cabai dan lebih memperhatikan kondisi petani cabai rawit karena usahatani cabai rawit dapat memberikan nilai ekonomi tinggi yang dapat berpengaruh terhadap pembangunan daerah dan memberikan tambahan penghasilan bagi para petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S. 2012. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Keuntungan Usahatani Tomat Di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Abd. Rahim dan Diah Retno. 2007. Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Depok : Penebar Swadaya
- Ananonim, 2008. Budidaya dan Bisnis Cabai. PT Agromedia Pustaka. Jl. Montong No. 57, Cianjur Jogjakarta, Jakarta Selatan 12630.
- Anandra , A.R. 2010. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Magelang, *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Diponegoro
- Bambang, Hariadi (2003), Strategi Manajemen. Bayumedia Publishing, Jakarta
- BPS Provinsi Gorontalo, 2014. Luas Panen, dan Produksi Cabai Rawit. Untuk Wilayah Kabupaten Gorontalo.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian, PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Davit. 2011. Manajemen Strategis. Salemba Empat. Jakarta
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo, 2016
- Firdaus, 2006. Ilmu Usahatani, PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Harun, Syarifudin. 2016. Strategi Pengembangan Fungsi Kelompok Tani Hortikultura Di Desa Butu di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Husein, 2009. Produksi, PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mosher, 1968. Ilmu Usahatani, PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nuhung Andi Iskandar. 2014. *Strategi Dan Kebijakan Pertanian Dalam Perspektif Daya Saing*. PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Nurfalach, Devi. 2010. Budidaya Tanaman Cabai Merah di UPDT Perbibitan tanaman Holtikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Surakarta.

- Rangkuti, Freddy. (2006). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ripangi, 2012. Budidaya Cabai Rawit. PT Buku Kita Jl. Kelapa Hijau Jakarta.
- Salama, Apriyanto. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Hortikultura Pada Kelompok Wanita Tani di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Setiadi, 1996. Betanam cabai rawit. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia (UI). Jakarta
- Soekartawi. 2010. Usahatani Yogyakarta. BPFE.
- Suratiyah Ken. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sujarweni, W, V. 2014. Metodologi Penelitian. PT. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke tujuh belas. Penebar ALFABETA,CV. Bandung.
- Sutawi. 2002. Manajemen Agribisnis. Bayu Medu, UMM Press.
- Purwanto, Djoko. 2006. Komunikasi Bisnis. Jakarta: Erlangga
- Purwanto. 2006. Manajemen Strategi. Cetakan pertama. Yrama Widya. Bandung